	SMK TELEKOMUNIKASI TUNAS HARAPAN	PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	
		JOBSHEET	
Kompetensi Dasar	Menginstalasi Wide Area Network		04
Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengganti identitas MikrotikOS ▪ Mengkonfigurasi interface MikrotikOS ▪ Memberikan IP Address pada MikrotikOS 		
Kelas/Semester	: XII / Ganjil	Waktu : 1 x 45 menit	
Hari/Tanggal	:	Instruktur : Aris Suryatno, ST	

Tujuan

- Mengganti identitas RouterOS
- Mengkonfigurasi Interface RouterOS
- Memberikan IP Address RouterOS

Latar belakang

Identitas router sebaiknya diberikan di awal konfigurasi hal ini untuk lebih mempermudah mengetahui router yang sedang dikonfigurasi, apalagi jika ada beberapa router yang sedang dikonfigurasi, agar tidak terjadi kekeliruan dalam menentukan routernya. Pada awalnya setiap router memiliki identitas default yaitu, MikroTik.

Di sebuah router MikroTik tentunya memiliki minimal dua buah Interface atau ethernet card yang terpasang. Dengan rincian, satu ethernet terhubung ke jaringan luar atau jaringan publik, dan yang satunya lagi terhubung ke jaringan lokal. Ethernet yang terpasang secara default akan diberi nama dengan ether1, ether2, dan seterusnya oleh MikroTik. Untuk memudahkan kita mengingat ethernet card yang terhubung ke jaringan publik dan ethernet yang terhubung ke jaringan lokal, maka kita bisa memberikan nama interfaces tersebut sesuai dengan keinginan kita. Misalnya ethernet 1 kita beri nama "publik", dan ethernet 2 kita beri nama "lokal".

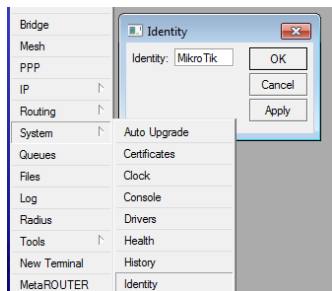
Sebelum router digunakan sebagai peralatan jaringan, interface harus diberi alamat yaitu IP Address.

Alat dan Bahan

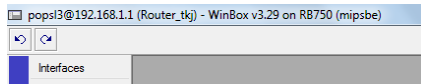
- Komputer dengan sistem operasi Windows
- Mikrotik Routerboard (RB750 / RB951)
- Kabel UTP Straight
- Aplikasi Winbox

Langkah 1: Mengganti identitas RouterOS

- a. Untuk merubah identitas router, klik menu [System] [Identity], jika sudah muncul kotak dialog *Identity* berilah identitas router baru misalnya router_tkj, kemudian klik [Apply][OK]

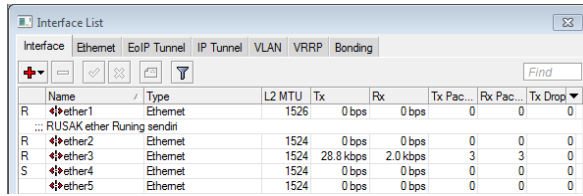


- b. Penggantian identitas router ini akan direspon dengan cepat dengan menampilkan identitas router baru di jendela winbox.

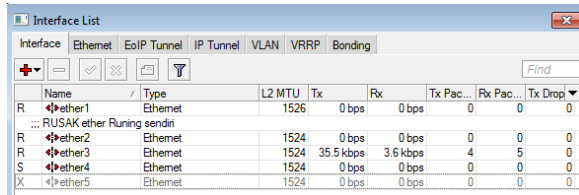


Langkah 2: Mengkonfigurasi Interface RouterOS

- a. Klik [Interfaces] akan terlihat ether1 sampai ether5



- b. Klik ether5, klik icon (disable) untuk menonaktifkan. Hasilnya seperti dibawah.

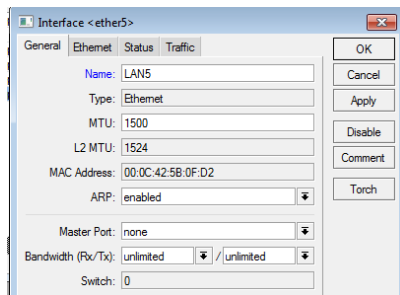


Tanda X di depan ether5 menyatakan bahwa interface ether5 dalam status disable (nonaktif).

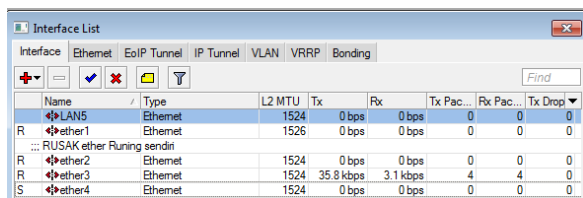
- b. Untuk mengaktifkan interface ether5 yang non-aktif, klik ether5, klik (enable).

Langkah 3: Mengganti nama interfaces

- a. Klik [Interfaces], double klik interfaces ether5



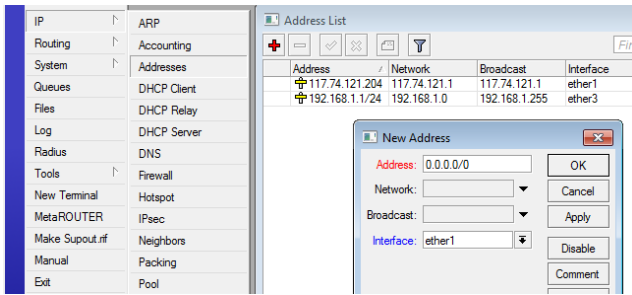
- a. Pada Name ketik nama interface baru misal LAN5, klik [Apply], klik [OK]



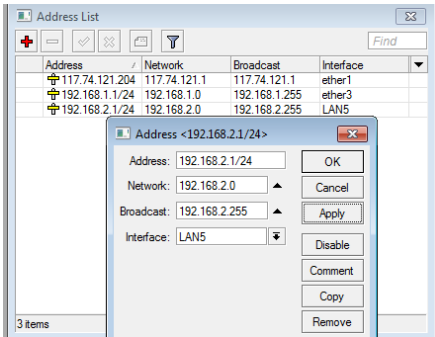
- b. Interface ether5 berubah namanya menjadi LAN5

Langkah 4: Memberikan IP Address di MikrotikOS

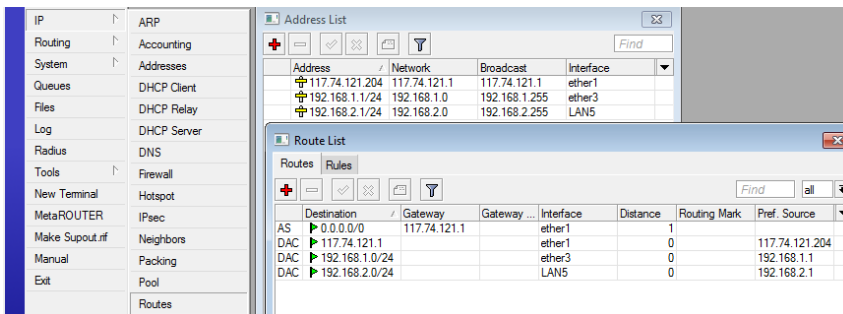
- a. Pilih [IP] [Addresses], muncul kotak dialog *Address list*, klik hingga muncul kotak dialog *New Address*.



- b. Pada kolom *Address*, isikan IP Address 192.168.2.1/24 dan kolom *interface* dengan LAN5, kemudian klik [Apply]



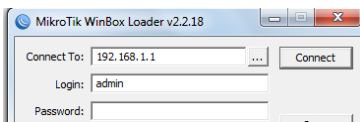
- c. Kolom *Network* dan *Broadcast* secara otomatis akan terisi, klik [OK]
- d. Setiap IP Address yang terpasang di interface router, secara otomatis akan menambah DAC routing di route list.



DAC = Dynamic Active Connected, AS = Active Static

Latihan :

- a. Gantilah nama interface ether4 menjadi LAN4
- b. Berikan IP Address pada interface LAN4 dengan 192.168.1.1/24
- c. Gantilah IP Address ether laptop dengan 192.168.1.1/24, sambungkan kabel UTP ke LAN4, cek koneksi dengan perintah ping pada laptop.
- d. Jalankan Winbox, akses router Mikrotik dengan mengklik IP Mikrotik yaitu 192.168.1.1



- e. Jika berhasil akan muncul berikut

